



Ajak Generasi Muda Daur Ulang Sampah Kardus, Ninja Xpress Bersama “Beri Harapan Indonesia” Menggelar *A Box of Hope*

JAKARTA, INDONESIA, 29 MEI 2023 – Sebagai bentuk komitmen untuk terus melanjutkan program daur ulang sampah yang berasal dari aktivitas bisnis online, [Ninja Xpress](#) bekerja sama dengan Beri Harapan Indonesia, organisasi sosial yang bergerak untuk membantu dan memberdayakan kelompok masyarakat dengan kehidupan pra-sejahtera dan rentan secara ekonomi, menggelar acara *A Box of Hope di Jovin Smart School*, di Penjaringan, Jakarta Utara. Acara ini mengajak generasi muda (usia 10-15 tahun) untuk memanfaatkan kardus bekas paket menjadi produk baru dalam upaya mewujudkan *sustainable living* yang diwujudkan dalam beberapa kegiatan, berupa seminar, perlombaan daur ulang kardus bekas paket, *charity campaign #SatuKotakSejutaKebahagiaan*.

Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan sebanyak 72% masyarakat di Indonesia tidak peduli dengan sampah. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi pemerintah dan semua kalangan untuk mengatasi permasalahan sampah. Pemerintah menetapkan target Indonesia Bersih Sampah pada tahun 2025 (100% sampah terkelola dengan baik). Target ini diukur melalui pengurangan sampah sebesar 30%, dan penanganan sampah sebesar 70%.

Sejalan dengan target pemerintah, Ninja Xpress memiliki komitmen praktik logistik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan memperluas gerakan pengumpulan sampah. *A Box of Hope* tidak sebatas menumbuhkan kesadaran generasi muda terhadap permasalahan sampah, tetapi juga bertujuan memberdayakan kelompok masyarakat dengan ekonomi rentan melalui seminar dan workshop mendaur ulang kardus bekas menjadi produk baru bernilai jual dan bermanfaat, yang nantinya kerajinan ini bisa menjadi salah satu ide usaha yang berkelanjutan.

Andi Djoewarsa, Chief Marketing Officer (CMO) Ninja Xpress menyampaikan, "Sebelumnya kami telah mengajak shipper di Jakarta, Tangerang, dan Jawa Barat, serta karyawan Ninja Xpress di wilayah Jabodetabek untuk mengumpulkan sampah kardus bersama Kamibox. Dari hasil aktivitas tersebut, kali ini Ninja Xpress mengajak generasi muda untuk belajar bersama mendaur ulang kardus bekas menjadi produk baru yang dapat dimanfaatkan kembali. Ninja Xpress meyakini bahwa generasi muda memiliki peran penting untuk memulai perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya, generasi muda berperan dan bertanggung jawab untuk menunjukkan kepedulian kepada berbagai isu hangat di tengah masyarakat, salah satunya terkait dengan permasalahan sampah kardus."

Ninja Xpress bersama dengan Beri Harapan Indonesia memberikan kebutuhan sekolah bagi siswa-siswi Jovin Smart School berupa buku pelajaran, buku tulis, buku gambar, alat tulis



sekolah, dan school kit yang dikemas di dalam kardus. Kegiatan amal ini sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan minat baca generasi muda, sekaligus memperingati Hari Buku Anak Sedunia. Selain itu, Ninja Xpress memberikan pemaparan materi mengenai *sustainable living*, dampak negatif sampah kardus, contoh pengimplementasian 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan cara-cara pengimplementasian 3R. Ada 45 paket dus yang digunakan untuk membungkus donasi kebutuhan sekolah tersebut. Kardus paket tersebut, kemudian digunakan untuk kegiatan lomba mendaur ulang kardus menjadi kerajinan tangan yang bisa dipakai kembali.

Kirey, Director Business and Communication Beri Harapan Indonesia mengatakan, "Dengan adanya A Box of Hope, diharapkan anak-anak yang ikut kegiatan ini bisa memahami pentingnya sustainability di Indonesia. Dalam kegiatan ini, kami tidak hanya mengajarkan untuk menjaga lingkungan, tetapi juga mengedukasi anak-anak supaya mereka memahami pentingnya mewujudkan sustainable living untuk masa mendatang."

Dalam kesempatan yang sama, **Jovin, Pendiri Smart School** menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya terhadap kegiatan A Box of Hope, yang diselenggarakan oleh Ninja Xpress dan Beri Harapan Indonesia.

"Kami mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan A Box of Hope. Kegiatan ini memberikan kesan yang mendalam, khususnya bagi anak-anak yang ada di sini. Jangan bosan dengan kami dan silahkan datang ke sini lagi jika ada waktu. Kami terbuka untuk siapapun yang ingin datang ke sini," ungkap Jovin.